

Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Dari Sisi Current Ratio dan Net Profit Margin Perusahaan Pada PT Indah Kiat and Paper Tbk

Agus Sunaryo* dan Isak Wondiwoi*

* Dosen Program Studi Keuangan dan Perbankan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

* Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan, STISIP Silas Papare Jayapura

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 1 Juli 2025

Disetujui 25 Juli 2025

Keywords:

Laporan Keuangan

Kinerja Keuangan

Rasio Likuiditas

Rasio Profitabilitas

Current Ratio

Net Profit Margin

ABSTRAK

Abstract : This study aims to determine the Financial Statement Analysis in measuring the financial performance of the company's Current Ratio and Net Profit Margin at PT Indah Kiat and Paper Tbk. This study uses quantitative data analysis to solve the problems raised in this study, especially the Current Ratio and Net Profit Margin. The results of the study reveal that 1) PT Indah Kiat and Paper Tbk. Kiat has shown solid and good financial performance over the past three years. The Current Ratio is consistently above 200%, indicating a strong ability to meet short-term obligations. Meanwhile, the Net Profit Margin continues to increase, reflecting a significant increase in efficiency and profitability. This indicates effective financial and operational management and positive business prospects. 2) The development of the Current Ratio decreased in 2021 but recovered and increased in 2022, indicating maintained liquidity. On the other hand, the Net Profit Margin has grown for two consecutive years, reflecting sustainable profitability. Overall, the company has succeeded in maintaining a balance between liquidity and profit, which is a fundamental indicator for long-term stability and growth.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Laporan Keuangan dalam mengukur kinerja keuangan dari sisi *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* perusahaan pada PT Indah Kiat and Paper Tbk. Penelitian ini menggunakan analisa data kuantitatif agar dapat menyelesaikan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, khususnya *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1) Secara PT Indah Kiat menunjukkan kinerja keuangan yang solid dan baik selama tiga tahun terakhir. *Current Ratio* konsisten di atas 200%, menandakan kemampuan yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, *Net Profit Margin* terus meningkat, mencerminkan peningkatan efisiensi dan profitabilitas yang signifikan. Hal ini menunjukkan pengelolaan keuangan dan operasional yang efektif serta prospek bisnis yang positif. 2) Perkembangan *Current Ratio* mengalami penurunan pada 2021 namun pulih dan meningkat pada 2022, menunjukkan likuiditas yang tetap terjaga. Di sisi lain, *Net Profit Margin* mengalami pertumbuhan dua tahun berturut-turut, mencerminkan profitabilitas yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, perusahaan berhasil menjaga keseimbangan antara likuiditas dan laba, yang menjadi indikator fundamental bagi stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang.

Open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Alamat Korespondensi :

Agus Sunaryo,

Dosen Program Studi Keuangan dan Perbankan,

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura,

Jln. Beringin Entrop, Kota Jayapura, Papua

E-Mail : agusunaryo093@gmail.com

Pendahuluan

Di tengah era globalisasi industri yang berkembang pesat, perusahaan dari berbagai sector termasuk manufaktur, perdagangan, dan jasa menghadapi tekanan persaingan yang semakin kompleks dan kompetitif. Dinamika lingkungan usaha yang dipengaruhi oleh inovasi teknologi, perubahan kebijakan ekonomi, serta tuntutan pasar global menuntut perusahaan untuk beradaptasi secara cepat dan efektif. Dalam konteks ini, hanya perusahaan yang mampu mengembangkan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan dan menunjukkan kinerja yang stabil serta terus meningkat yang dapat bertahan dan tumbuh di tengah ketidakpastian pasar.

Kinerja perusahaan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai seberapa efektif dan efisien suatu entitas dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Salah satu tolok ukur objektif untuk menilai kondisi tersebut adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang akuntabel dan transparan memberikan gambaran nyata mengenai posisi keuangan, hasil usaha, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajibannya.

Laporan keuangan merupakan komponen utama dalam menilai kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan ini menyajikan informasi yang menyeluruh tentang posisi keuangan, hasil operasional, arus kas, serta perubahan ekuitas selama periode tertentu. Dalam praktik bisnis modern, laporan keuangan menjadi dasar yang tidak hanya digunakan oleh pihak internal seperti manajemen untuk pengambilan keputusan strategis, tetapi juga oleh pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan regulator dalam menilai tingkat kepercayaan terhadap perusahaan. Menurut Kasmir (2020), laporan keuangan memiliki peran penting dalam menggambarkan kondisi riil perusahaan karena memuat data historis yang dapat diolah menjadi informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan terdiri atas beberapa bagian utama, yaitu neraca (laporan posisi keuangan), laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada satu titik waktu tertentu, yang menggambarkan tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Sementara itu, laporan laba rugi memberikan gambaran mengenai kinerja operasional perusahaan melalui pencatatan pendapatan dan beban dalam periode tertentu, sehingga menghasilkan laba bersih atau rugi bersih. Laporan arus kas mencerminkan arus masuk dan keluar kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Sedangkan laporan perubahan ekuitas menjelaskan perubahan modal perusahaan dari waktu ke waktu akibat transaksi dengan pemilik, laba ditahan, dan komponen ekuitas lainnya.

Kinerja keuangan yang baik juga menjadi pertimbangan penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan, seperti manajemen, investor, kreditor, regulator, hingga publik. Menurut Harahap (2016), kinerja keuangan merupakan cerminan kondisi finansial perusahaan dalam periode tertentu yang dianalisis melalui sejumlah indikator untuk menilai tingkat kesehatan keuangan. Sementara itu, Hery (2017) menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai kinerja dan perubahan posisi keuangan, dengan neraca dan laporan laba rugi sebagai komponen utamanya.

Dalam era pasca-pandemi dan tekanan ekonomi global saat ini, semakin banyak perusahaan menghadapi tantangan berupa menurunnya pendapatan dan meningkatnya biaya produksi. Oleh karena itu, pengukuran kinerja melalui analisis rasio keuangan menjadi penting untuk mengetahui kekuatan finansial perusahaan. Dua rasio yang krusial dalam konteks ini adalah Current Ratio dan Net Profit Margin.

Current Ratio mencerminkan tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik pula kondisi likuiditas perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi utang jangka pendeknya tanpa kesulitan.

Di sisi lain, Net Profit Margin (NPM) menggambarkan tingkat profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan yang dilakukan. Sartono (2010) menyatakan bahwa profitabilitas menjadi ukuran penting bagi keberhasilan operasional perusahaan, karena berkaitan langsung dengan efisiensi pengelolaan sumber daya. Sementara itu, Fahmi (2019) menekankan bahwa rasio profitabilitas juga menggambarkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan keuntungan yang optimal.

Fenomena yang menjadi perhatian saat ini adalah banyak perusahaan yang secara nominal mengalami pertumbuhan penjualan, tetapi tidak diiringi dengan peningkatan margin keuntungan. Hal ini disebabkan oleh tingginya biaya operasional, tekanan nilai tukar, dan faktor eksternal lainnya. Oleh sebab itu, analisis terhadap Net Profit Margin menjadi penting sebagai evaluasi atas efisiensi dan keberhasilan perusahaan dalam mengelola pendapatan dan beban.

Dalam penelitian ini, PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk dijadikan objek kajian karena merupakan salah satu perusahaan manufaktur besar di sektor industri pulp dan kertas di Indonesia. Didirikan pada tahun 1991, perusahaan ini memiliki fasilitas produksi di Serang, Banten, dengan luas area mencapai 550 hektar. Produk-produknya tidak hanya dipasarkan di dalam negeri, tetapi juga telah menembus pasar internasional di kawasan Asia, Eropa, Amerika, Australia, dan Afrika. Keberhasilan ekspansi pasar tersebut menunjukkan

bahwa PT Indah Kiat and Paper Tbk mampu bersaing secara global. Namun demikian, untuk memastikan bahwa pertumbuhan tersebut juga memberikan dampak keuangan yang sehat, perlu dilakukan analisis terhadap rasio Current Ratio dan Net Profit Margin guna mengetahui sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan likuiditas serta menghasilkan laba bersih dari aktivitas operasionalnya.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yakni **“Analisis Laporan Keuangan dalam mengukur kinerja keuangan dari sisi Current Ratio dan Net Profit Margin perusahaan pada PT Indah Kiat and Paper Tbk”**.

Tinjauan Pustaka Laporan Keuangan

Menurut Harahap Sofyan (2012:163), laporan keuangan perusahaan disajikan oleh manajemen dari operasi yang dikuasainya. Semua aktivitas dalam perusahaan merupakan control dan penguasaan manajemen termasuk juga mereka yang menyusunnya. Keadaan ini dianggap bahwa manajemen dalam menyusun laporan keuangannya tidak berada dalam posisi independen karena dianggap akan mengutamakan kepentingannya yang dapat merugikan publik. Untuk mengatasi hal tersebut maka dalam dunia bisnis dikenal dengan profesi akuntan yang berfungsi sebagai pihak independen yang tidak memihak untuk memberikan kesaksian atas kewajaran laporan keuangan dalam perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir dalam (Sunaryo, 2023) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Selanjutnya menurut Hery (2014:3), laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan yang dibuatnya.

Kinerja Keuangan

Menurut Fidhayatin (2012:205) yang perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagi para pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu”. Selain itu, kinerja keuangan dari suatu perusahaan yang telah dicapai dalam satu tahun atau satu periode waktu, adalah gambaran sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan.

Menurut Prastowo (2015) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya.

Fahmi (2012 : 2) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi syarat dan ketentuan.

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menutupi utang-utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar. (Samryn L.M. 2015).

Harahap (2013:201) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar.

Current Ratio

Current Ratio (Rasio Lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi nilai CR berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2016:134).

Current Ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aset lancar. (hanafi, 2010)

Rasio Profitabilitas

Menurut Hanafi dalam (Sunaryo, 2020) Net Profit Margin adalah menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Adapun dimana rumusnya meliputi Profit Margin sama dengan Laba Bersih dibagi dengan Penjualan

Menurut Sunyoto (2013) bahwa: rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari perusahaannya.

Menurut Martono dan Harjito (2005:60) berpendapat bahwa Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efektifitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan.

Net Profit Margin

Menurut Hanafi dalam (Sunaryo, 2020) Net Profit Margin adalah menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Adapun dimana rumusnya meliputi Profit Margin sama dengan Laba Bersih dibagi dengan Penjualan.

Selanjutnya Menurut Kamaludin dalam (Sunaryo, 2024) Rasio profitabilitas menunjukkan gambaran tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika hasil yang diharapkan lebih besar dari hasil yang diminta, maka investasi tersebut dapat dikatakan menguntungkan.

Menurut Martono dan Harjito (2005:60) juga berpendapat bahwa Rasio profitabilitas atau profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efektifitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2016:196). Rasio profitabilitas menunjukkan gambaran tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika hasil yang diharapkan lebih besar dari hasil yang diminta, maka investasi tersebut dapat dikatakan menguntungkan (Kamaludin, 2011:45).

Metode Penelitian

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang penulis pilih sebagai sumber pengumpulan data yaitu pada PT Indah Kiat and Paper Tbk di bursa efek indonesia (www.idx.co.id).

Jenis data

Data kualitatif adalah jenis data yang merupakan informasi nyata dan akurat serta data tersebut memiliki nilai yang berbobot. Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Sumber data

Data primer yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu PT Indah Kiat and Paper Tbk dengan cara observasi dan wawancara, dengan data seperti laporan keuangan, sejarah dan struktur organisasi dari perusahaan PT Indah Kiat and Paper Tbk. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara membaca dan menganalisa hasil-hasil penelitian serta buku-buku, dengan data seperti pendapat para ahli yang mengemukakan tentang teori – teori yang berhubungan dengan judul penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan studi dengan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti, untuk memperoleh data-data yang diperlukan seperti laporan keuangan.

Studi pustaka

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan oleh penulis dengan mencari teori-teori atau pernyataan para ahli yang masih berkaitan dengan permasalahan tentang penelitian yang ada di dalam buku-buku, majalah dan artikel-artikel penelitian.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan alat analisis yang digunakan oleh penulis untuk menjawab permasalahan yang terkait dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan yaitu

Analisa Data Kualitatif

Analisa data kualitatif yaitu analisa berdasarkan hasil temuan lapangan mengenai obyek yang akan diteliti.

Analisa Data Kuantitatif

Penulis menggunakan analisis kuantitatif agar dapat menyelesaikan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, khususnya dari sisi *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*.

Hasil Penelitian

a. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* PT Indah Kiat and Paper Tbk.

1. *Current Ratio*

Tabel 1 Nilai *Current Ratio* PT Indah Kiat and Paper Tbk.

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Jangka pendek	Current Ratio
2020	4.341.593	1.922.866	225,78%
2021	4.702.128	2.265.121	207,58%
2022	5.476.557	2.239.943	244,49%

2. *Net Profit Margin*

Tabel 2 Nilai *Net Profit Margin* PT Indah Kiat and Paper Tbk.

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Net Profit Margin
2020	294.041	2.986.033	9,84%
2021	527.039	3.516.586	14,98%
2022	857.462	4.002.632	21,42%

b. Analisis Perkembangan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* PT Indah Kiat and Paper Tbk.

Tabel 3 Analisis Perkembangan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*

Ket	Hasil Analisa (%)			Perkembangan rasio (%)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2021
a. <i>Current Ratio</i>	225,78	207,58	244,49	0	(8,06)	17,78
b. <i>Net Profit Margin</i>	9,84	14,98	21,42	0	52,23	42,99

Pembahasan

1. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*

Pada tahun 2020, *Current Ratio* PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk tercatat sebesar 225,78%, yang berarti perusahaan memiliki aset lancar sebesar lebih dari dua kali lipat dari total kewajiban jangka pendeknya. Angka ini mencerminkan kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi utang lancar tanpa harus menjual aset tetap atau mencari pembiayaan eksternal dalam jangka pendek. Rasio ini penting karena menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu bertahan dalam tekanan keuangan mendadak, seperti fluktuasi biaya bahan baku atau perubahan permintaan pasar.

Meskipun pada tahun 2021 terjadi sedikit penurunan menjadi 207,58%, nilai ini masih tergolong sangat sehat dan tetap berada di atas ambang batas standar likuiditas ideal, yaitu sekitar 200%. Penurunan ini bisa jadi disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek akibat ekspansi operasional atau kebutuhan modal kerja. Namun demikian, aset lancar yang juga mengalami peningkatan menunjukkan bahwa perusahaan masih dalam posisi yang aman dan cukup fleksibel secara keuangan.

Kemudian, pada tahun 2022, *Current Ratio* perusahaan meningkat kembali secara signifikan menjadi 244,49%, mencerminkan penguatan kembali dalam aspek likuiditas. Hal ini bisa diindikasikan sebagai hasil dari strategi efisiensi dalam pengelolaan aset lancar, peningkatan kas dan setara kas, atau perbaikan dalam manajemen piutang dan persediaan. Kenaikan ini juga bisa mencerminkan penurunan utang jangka pendek atau peningkatan aset lancar secara proporsional yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan kewajiban.

Secara tren tiga tahun terakhir, rasio likuiditas PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk menunjukkan kestabilan yang mengesankan, dengan tetap menjaga posisi jauh di atas batas aman. Kemampuan perusahaan untuk mempertahankan *Current Ratio* di atas 200% selama tiga tahun berturut-turut memberikan sinyal positif bagi investor, kreditur, dan stakeholder lainnya bahwa perusahaan memiliki ketahanan keuangan yang kuat terhadap kewajiban jangka pendek dan risiko likuiditas. Hal ini menjadi indikator penting bahwa perusahaan mampu menjalankan aktivitas operasional secara lancar tanpa tekanan likuiditas yang berlebihan, dan memiliki struktur modal jangka pendek yang terkendali.

Sementara itu untuk hasil *Net Profit Margin* (NPM) PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk menunjukkan tren pertumbuhan yang sangat positif selama periode tiga tahun terakhir, mencerminkan

keberhasilan perusahaan dalam menjaga efisiensi dan profitabilitasnya di tengah tantangan industri. Pada tahun 2020, rasio NPM tercatat sebesar 9,84%, yang menunjukkan bahwa dari setiap Rp1 penjualan, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih hampir Rp0,10. Angka ini sudah tergolong baik, apalagi mengingat tantangan ekonomi global dan domestik yang cukup berat akibat dampak pandemi COVID-19 yang masih berlangsung pada saat itu.

Pada tahun 2021, terjadi lonjakan signifikan dalam Net Profit Margin menjadi 14,98%. Peningkatan ini mengindikasikan adanya perbaikan kinerja operasional yang cukup tajam. Kemungkinan besar hal ini didorong oleh peningkatan efisiensi biaya produksi, pengendalian beban operasional, serta manajemen yang efektif terhadap struktur biaya. Tidak hanya itu, kenaikan margin ini juga dapat mencerminkan adanya kenaikan harga jual produk atau optimalisasi dalam rantai pasok dan distribusi, sehingga memberikan ruang laba yang lebih besar.

Tahun 2022 menjadi tonggak penting bagi PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk, di mana NPM kembali meningkat secara signifikan menjadi 21,42%. Ini merupakan capaian luar biasa dalam industri manufaktur kertas, yang umumnya menghadapi tekanan tinggi pada biaya bahan baku, energi, dan logistik. Kenaikan ini memperlihatkan bahwa perusahaan tidak hanya berhasil meningkatkan volume dan nilai penjualannya, tetapi juga mampu mempertahankan dan bahkan memperluas margin keuntungan bersih. Strategi efisiensi biaya yang diterapkan manajemen tampak berjalan sangat efektif, sehingga keuntungan bersih per unit penjualan meningkat secara substansial.

Secara keseluruhan, pertumbuhan Net Profit Margin dari 9,84% pada 2020 menjadi 21,42% pada 2022 menggambarkan keberhasilan strategi manajerial jangka menengah perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dari setiap rupiah penjualannya. Kinerja ini juga mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam beradaptasi terhadap kondisi pasar global yang dinamis, termasuk fluktuasi harga bahan baku, nilai tukar mata uang asing, dan perubahan kebijakan perdagangan internasional. Dari perspektif investor dan analisis keuangan, tren positif ini menandakan bahwa PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk berada pada jalur pertumbuhan yang kuat dan memiliki fundamental keuangan yang sehat serta prospek bisnis yang menjanjikan.

2. Analisis Perkembangan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*

Perkembangan *Current Ratio* PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk mencerminkan kemampuan likuiditas jangka pendek yang terjaga dengan baik. Pada tahun 2021, rasio ini mengalami penurunan sebesar 8,06% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, nilai *Current Ratio* tetap berada di atas ambang batas ideal 200%, yang menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penurunan ini kemungkinan disebabkan oleh peningkatan liabilitas lancar seperti utang usaha atau kebutuhan modal kerja, yang tidak diimbangi secara proporsional oleh kenaikan aset lancar.

Pada tahun 2022, *Current Ratio* kembali meningkat sebesar 17,78%, mencerminkan pemulihan likuiditas dan penguatan struktur keuangan jangka pendek. Peningkatan ini kemungkinan berasal dari efisiensi pengelolaan aset lancar, penambahan kas atau piutang, serta penurunan utang jangka pendek.

Secara keseluruhan, fluktuasi *Current Ratio* dalam dua tahun terakhir menunjukkan bahwa PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk memiliki resiliensi keuangan dan kemampuan adaptif dalam mengelola tantangan operasional, serta tetap menjaga struktur modal jangka pendek yang sehat dan stabil.

Sementara itu, perkembangan Net Profit Margin PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk dalam dua tahun terakhir menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dan konsisten, mencerminkan peningkatan profitabilitas perusahaan. Pada 2021, NPM naik signifikan sebesar 52,23% dibandingkan tahun sebelumnya, menandakan peningkatan efisiensi operasional, pengendalian biaya, serta strategi penjualan yang lebih efektif.

Kenaikan ini berlanjut pada 2022, dengan peningkatan sebesar 42,99%, mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil mempertahankan strategi efisiensi secara berkelanjutan. Faktor pendukungnya antara lain adalah optimalisasi struktur biaya, digitalisasi operasional, serta fokus pada produk dengan margin tinggi.

Konsistensi kenaikan NPM ini menunjukkan manajemen yang efektif dan responsif, serta memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Secara keseluruhan, tren ini mempertegas keberhasilan PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk dalam menciptakan nilai tambah berkelanjutan dan meningkatkan daya tariknya bagi investor serta pemangku kepentingan lainnya.

Kesimpulan

1. Secara PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang solid dan baik selama tiga tahun terakhir. *Current Ratio* konsisten di atas 200%, menandakan kemampuan yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, Net Profit Margin terus meningkat, mencerminkan

- peningkatan efisiensi dan profitabilitas yang signifikan. Hal ini menunjukkan pengelolaan keuangan dan operasional yang efektif serta prospek bisnis yang positif.
2. Perkembangan Current Ratio mengalami penurunan pada 2021 namun pulih dan meningkat pada 2022, menunjukkan likuiditas yang tetap terjaga. Di sisi lain, Net Profit Margin mengalami pertumbuhan dua tahun berturut-turut, mencerminkan profitabilitas yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, perusahaan berhasil menjaga keseimbangan antara likuiditas dan laba, yang menjadi indikator fundamental bagi stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Riyanto, B. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Fidhayatin, Septi Kurnia. 2012. Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI. *Jurnal Akuntansi*. Vol.2, No.2:205, Juli 2012.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatera Utara Digital Library. Medan.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi. Ketiga*. Yogyakarta.
- Martono dan Harjito, A. 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan. Pertama, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2019). *Manajemen Kinerja*. Bandung: Alfabeta.
- Fidhayatin, U. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (Edisi 12)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2016). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2012). *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hanafi, M. M. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2017). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Konsep dan Aplikasi untuk Bisnis*. Jakarta: Grasindo.
- Kamaludin. (2011). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Martono, N., & Harjito, A. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Samryn, L. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sunaryo, A. (2023). Analisis Current Ratio dan Profit Margin Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 128–132. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.267>
- Sunaryo, A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan yang ditinjau melalui Profit Margin dan Return On Asset Pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 135–139. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i1.270>
- Sunaryo, A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan yang ditinjau melalui Profit Margin dan Return On Asset Pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 135–139. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i1.270>
- Sunaryo, A., & Ohorella, M. (2020). Analisis Profit Margin dan Return on Aset Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1–5. <https://doi.org/10.55049/jeb.v11i1.68>
- Sunaryo, A., & Ohorella, M. (2020). Analisis Profit Margin dan Return on Aset Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1–5. <https://doi.org/10.55049/jeb.v11i1.68>
- Suwardjono. (2015). *Teori Akuntansi: Perekrayaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sunyoto, D. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).